

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN UNTUK ATMR RISIKO PASAR

Nama Bank : Bank Sahabat Sampoerna

Posisi Laporan : Desember 2025

RISIKO PASAR

A. Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Pasar secara Umum (MRA)	
1.	<p>Pengelolaan Risiko Pasar</p> <p>Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option.</p> <p>Tujuan manajemen risiko untuk Risiko Pasar adalah meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank. Serta pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan unit kerja Treasury dalam bentuk investasi surat berharga maupun transaksi pasar uang yang diperdagangkan.</p> <p>Untuk saat ini BSS telah melakukan perhitungan exposure risiko pasar yang dituangkan dalam perhitungan ATMR Risiko untuk Risiko Pasar yang dilaporkan setiap bulannya.</p>
2.	<p>Penerapan Manajemen Risiko Pasar oleh Bank</p> <p>Dalam penerapan Manajemen Risiko Pasar, secara internal Bank dilaksanakan dengan minimal cakupan :</p> <p>1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko Pasar, Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut :</p> <p>a) Memastikan bahwa dalam kebijakan dan prosedur mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar telah mencakup untuk aktivitas <i>trading</i> baik harian, jangka menengah maupun jangka panjang. Tanggung jawab ini termasuk memastikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan Risiko Pasar, kecukupan sistem untuk mengukur Risiko Pasar, struktur limit yang memadai untuk pengambilan</p>

	<p>risiko, pengendalian internal yang efektif, dan sistem pelaporan yang komprehensif, berkala, dan tepat waktu.</p> <p>b) Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur mengenai Manajemen Risiko untuk <i>banking book</i> menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan manajemen aset dan kewajiban Bank secara keseluruhan (<i>Assets and Liabilities Management</i>) sesuai dengan pilihan bisnis yang diambil Bank.</p> <p>2) Sumber Daya Manusia (SDM)</p> <p>a) Kualitas pegawai pelaksana aktivitas yang terkait dengan Risiko Pasar paling sedikit memiliki pemahaman :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Filosofi pengambilan risiko. • Faktor-faktor yang mempengaruhi Risiko Pasar. <p>b) Manajemen Risiko disesuaikan dengan kualitas pegawai pelaksana yang memiliki karakteristik yang lebih kompleks, maka Bank akan melakukan penyesuaian pegawai pelaksana yang lebih spesialis dan berpengalaman dalam pemantauan risiko yang memahami model pengukuran risiko yang lebih kompleks sesuai produk dimaksud.</p>
<p>3.</p>	<p>Strategi dan Proses yang dilakukan oleh Bank</p> <p>Dengan adanya ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum, Bank diwajibkan melakukan publikasi Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan untuk ATMR Risiko Pasar. BSS telah memenuhi kewajiban publikasi eksposur risiko dan permodalan untuk ATMR Risiko Pasar pada web internal BSS pada triwulan II – Juni 2024 sampai dengan periode pelaporan saat ini.</p> <p>a. Tujuan Strategis Bank</p> <p>Dalam pengelolaan risiko pasar dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar.</p> <p>1) Identifikasi</p> <p>Identifikasi Risiko Pasar terutama dilakukan untuk setiap produk atau aktivitas baru. Tujuan Identifikasi Risiko Pasar antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menentukan transaksi/ produk yang terekspos Risiko Pasar. b) Mengelompokkan Risiko Pasar berdasarkan kriteria yang ada. c) Memudahkan pengukuran Risiko Pasar dan pengendaliannya.

	<p>2) Pengukuran Pengukuran Risiko Pasar dilakukan secara periodic terhadap seluruh portofolio <i>trading book</i> dan <i>banking book</i> yang terekspos Risiko Pasar. BSS telah melakukan pengukuran Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar sesuai POJK No. 23/SEOJK.03/2022 untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terkait ATMR untuk Risiko Pasar.</p> <p>3) Pemantauan Proses pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar dilakukan secara periodik, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pemantauan dan pelaporan besarnya Risiko Pasar atas seluruh portofolio Bank yang terekspos Risiko Pasar. b) Pemantauan dan pelaporan terhadap kepatuhan limit Risiko Pasar. c) Rekomendasi tindak lanjut atas terjadinya pelampauan limit yang menyebabkan peningkatan potensi Risiko Pasar. <p>4) Pengendalian Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian yang lebih dalam akibat Risiko Pasar melalui penetapan limit-limit risiko pasar di Divisi Tresuri.</p> <p>b. Kebijakan Manajemen Risiko Pasar Dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, BSS telah memiliki pedoman / kebijakan untuk Bisnis Tresuri yang tertuang dalam kebijakan internal BSS yang berisi tentang tata laksana dan metodologi serta model pengelolaan risiko pasar, yang disusun dan di-review serta divalidasi secara periodik oleh Unit Kerja <i>Market and Liquidity Risk</i>.</p>
4.	<p>Struktur dan organisasi fungsi manajemen Risiko Pasar</p> <p>Struktur tata kelola Risiko Pasar yang dibentuk untuk mengimplementasikan strategi dan proses Bank, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penetapan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit atau fungsi yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. b. Pengelolaan Risiko pasar dan Risiko Likuiditas Bank disampaikan melalui Komite Manajemen Aset dan Kewajiban atau <i>Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)</i> setiap bulannya.

5.	<p>Ruang Lingkup dan Sifat Pelaporan Risiko dan/atau Sistem Pengukuran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ruang lingkup Pelaksanaan proses manajemen risiko pasar terdiri atas tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang timbul dari aktivitas bisnis dan operasional BSS maupun terhadap perubahan Regulasi.2. Sifat Pelaporan Risiko dan/atau Sistem Pengukuran Dalam perhitungan ATMR risiko pasar terdiri dari 4 (empat) jenis risiko diantaranya:<ol style="list-style-type: none">a) Risiko Suku Bunga Risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi <i>trading book</i> yang disebabkan oleh perubahan suku bunga.b) Risiko Saham Risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi <i>trading book</i> yang disebabkan oleh perubahan harga saham.c) Risiko Nilai Tukar Risiko kerugian akibat perubahan nilai posisi <i>trading book dan banking book</i> yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing termasuk perubahan harga emas.d) Risiko Komoditas Risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi <i>trading book dan banking book</i> yang disebabkan oleh perubahan harga komoditas.
----	---

B. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar (MR1)

(dalam juta rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2025	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Juni 2025
Risiko GIRR	8	0
Risiko CSR nonsekritisasi	0	0
Risiko CSR sekritisasi nonCTP	0	0
Risiko CSR sekritisasi CTP	0	0
Risiko Ekuitas	0	0
Risiko Komoditas	0	0
Risiko Nilai Tukar	3,831	3,903
DRC - nonsekritisasi	0	0
DRC - sekritisasi nonCTP	0	0
DRC - sekritisasi CTP	0	0
RRAO	0	0
Total	3,839	3,903

1. BSS dalam melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*).
2. Pada periode Desember 2025 terdapat penambahan jenis mata Australian (AUD) dan Euro (EUR), serta adanya transaksi pembelian AFS yang berpengaruh terhadap nilai tukar dan suku bunga sebesar Rp 3,8 Miliar, dimana Total ATMR Risiko Pasar periode Desember 2025 sebesar Rp 47,9 Miliar.

C. Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

(dalam juta rupiah)

Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Selain Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (<i>Simplified Approach</i>)	Pendekatan Delta Plus (<i>Delta Plus Approach</i>)	Pendekatan Skenario (<i>Scenario Approach</i>)
	a	b	c	d
Risiko suku bunga	0	8	0	0
Risiko nilai tukar	0	3,831	0	0
Sekritisasi	0	0	0	0
Total	0	3,839	0	0

D. Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait CVA (CVAA)

- a. Kebijakan manajemen risiko pasar secara umum, dalam proses mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko meliputi gagal bayar, risiko suku bunga, risiko *credit spread*, risiko ekuitas, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas, untuk instrumen *Trading Book* menggunakan metode pendekatan standar (*standardized approach*).
- b. Metode yang dipergunakan dalam menentukan besaran *Credit Valuation Adjustment* (CVA) dengan menggunakan perubahan nilai pasar instrumen derivatif untuk memperhitungkan risiko kredit pihak lawan.

E. Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	0	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	0	
Total		0

Pengungkapan *Credit Valuation Adjustment* (CVA) **bernilai nol** karena tidak ada potensi gagal bayar dari pihak lawan yang berdampak kepada transaksi *derivatif*.